

Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 3

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Fund Fact Sheet

28-Nov-2025



Informasi Produk

Tanggal Efektif	24-Okt-2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-725/PM.21/2017
Tanggal Peluncuran	07-Nov-2017
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1015.4
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 17.27 Miliar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 2,000,000,000.00 Unit
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manager Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000311503
No. Rekening Reksa Dana*	SCB A/C. 30681082434

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

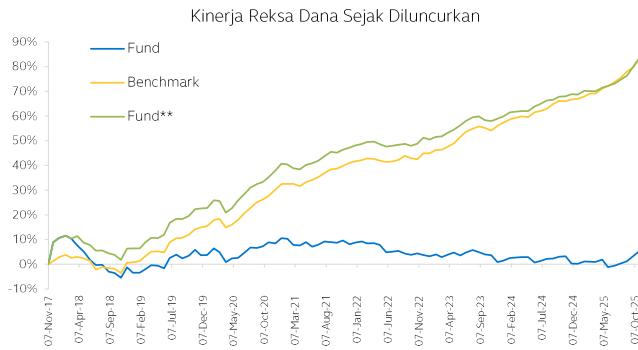
Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi,
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva

10 Efek Terbesar (%)

PBS012	OB 67.58%
PBS021	OB 31.42%

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-2017 8.85%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -3.78%	Fund **	8.48%	-0.33%	3.79%	6.26%	8.35%	20.98%	32.64%	82.98%

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Total Return Indeks Sukuk Pemerintah Indonesia

**Kinerja Reksa Dana dengan asumsi seluruh hasil investasi yang dibagikan diinvestasikan kembali ke dalam reksa dana.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Sukuk dan/atau Surat Berharga Syariah Negara serta dapat berinvestasi pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Komentar Manajer Investasi

Selama November 2025, reksadana membukukan kinerja negatif sebesar -0.33%. Pada saat ini, durasi portofolio reksadana ini berada di 4.3 yr. Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung ditutup turun pada bulan November 2025. Ini terindikasi dari kenaikan imbal hasil benchmark 10 tahun dari level 6.08% ke level 6.32%. Imbal hasil benchmark 5 tahun mengalami kenaikan paling tajam yakni sebesar 39 bps. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 16,630 per dollar Amerika ke level 16,660 per dollar Amerika. Inflasi tahunan turun menjadi 2.72% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.86% YoY. Kepemilikan SBN oleh investor asing mencapai 13.38% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 13.58%. Kedepannya, kami masih positif terhadap pasar obligasi dalam negeri. Kami perkirakan reksadana fixed income ini akan mendapatkan dampak yang positif pada era penurunan suku bunga dan didukung oleh perbaikan kondisi likuiditas sejalan dengan penerbitan SRBI yang lebih rendah oleh Bank Indonesia. Sebagai tambahan meskipun volatilitas pasar keuangan global sekarang sedikit mereda, kami tetap nimble dan terus memonitor dan akan menyesuaikan alokasi sebagaimana diperlukan.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

Kebijakan Investasi

Sukuk / SBSN	Min. 85%	Sukuk / SBSN	99.01%
Saham Syariah	Maks. 15%	Saham Syariah	
Pasar Uang Syariah	Maks. 15%	Pasar Uang Syariah*	0.99%

Alokasi Dana

Sukuk / SBSN	99.01%
Saham Syariah	
Pasar Uang Syariah*	0.99%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

Pembagian Hasil Investasi **	May-24*	Nov-24*	May-25*	Nov-25*
Rp(per Unit)	33.94	34.53	33.86	34.92
% (disetahunkan)	13.06%	13.37%	13.28%	13.26%

*Pembagian Hasil Investasi yang ditampilkan adalah 4 pembagian hasil investasi yang terakhir.

**Principal Sukuk Syariah 3 bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan triwulan. Investor harus memahami bahwa tidak ada jaminan atau kepastian atas frekuensi atau jumlah pembayaran distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan triwulan tergantung pada kinerja reksa dana dan akan menjadi kebijaksanaan Manajer Investasi. Setiap pembayaran pendapatan akan berdampak pada penurunan NAB dan terkadang berdampak pada modal investasi awal.

Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190

Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999

Website: www.principal.co.id

Find us on:

@principal.id 

Principal Indonesia 

Principal Indonesia 